

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka kami menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Adapun rencana program kegiatan dengan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- **Rencana Kegiatan Ade Rismalia**

Table 2.1 Kegiatan Ade Rismalia

No	Tujuan	Hari/Tanggal	Rencana Kegiatan	Keterangan
1.	Memperkenalkan laporan keuangan	Rabu, 16 Agustus 2023	Silaturahmi dan mengenalkan prokja	Terlaksana
2.	Untuk membantu meningkatkan laporan keuangan yang baik	Senin, 21 Agustus 2023	memperkenalkan harga pokok produksi	Terlaksana
3.	Untuk mengetahui laba rugi dalam penjualan	Senin, 28 Agustus 2023	Membuat laporan keuangan	Terlaksana

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan untuk menjalankan program kerja PKPM dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Adapun uraian dari waktu kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.2 kegiatan PKPM

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 03 Agustus 2023	Silaturahmi dan Senam Bersama ibu ibu PKK
2	Jumat, 04 Agustus 2023	Pengenalan Mahasiswa KKN sekaligus pemaparan program kerja kepada aparat balai desa dan tokoh masyarakat desa ponco kresno
3	Sabtu, 05 Agustus 2023	Silaturahmi dan memperkenalkan program kerja kepada ibu ibu senam dusun 7
4	Minggu, 06 Agustus 2023	Silaturahmi dan memperkenalkan program kerja kepada ibu ibu senam dusun 6
5	Senin, 07 Agustus 2023	Mempersiapkan pembuatan struktur aparatur balai desa ponco kresno,
6	Selasa, 08 Agustus 2023	Mempersiapkan pembuatan web Desa Ponco Kresno, Latihan Paskibra 17 Agustus mahasiswa KKN IAIN Metro dan KKN IIB Darmajaya
7	Rabu, 09 Agustus 2023	Kunjungan ke PAUD Ma'arif Wonosari II, Latihan Paskibra 17 Agustus mahasiswa KKN IAIN Metro dan KKN IIB Darmajaya
8	Kamis, 10 Agustus 2023	Latihan Paskibra 17 Agustus mahasiswa KKN IAIN Metro dan KKN IIB Darmajaya

9	Jumat, 11 Agustus 2023	Kunjungan dan silaturahmi ke dusun 2 sekaligus kunjungan ke UMKM Tahu dan UMKM Tempe
10	Sabtu, 12 Agustus 2023	Mempersiapkan hadiah lomba 17 Agustus untuk anak anak dan orang tua dan Latihan paskibra
11	Minggu, 13 Agustus 2023	Mempersiapkan hadiah lomba 17 Agustus untuk anak anak dan orang tua, Latihan Paskibra untuk 17 Agustus
12	Senin, 14 Agustus 2023	Memfoto aparat balai desa untuk banner struktur jabatan aparat balai desa, Mempersiapkan dekorasi lomba 17 Agustus untuk anak anak dan orang tua, Latihan paskibra untuk 17 Agustus
13	Selasa, 15 Agustus 2023	Membantu menjadi panitia kegiatan 17 agustus untuk anak anak dan orang tua dusun 1 , Membuat Pamflet untuk kegiatan lomba 17 Agustus Dusun 6, Latihan paskibra untuk 17 Agustus
14.	Rabu, 16 Agustus 2023	Membantu menjadi panitia dalam kegiatan 17 agustus untuk anak anak dan orang tua dusun 1 , Latihan paskibra untuk 17 Agustus, Mempersiapkan materi penyuluhan pola hidup bersih dan sehat

14	Kamis, 17 Agustus 2023	Mempersiapkan materi penyuluhan pola hidup bersih dan sehat, Melaksanakan lomba 17 Agustus untuk warga Desa Ponco Kresno
15	Jumat, 18 Agustus 2023	Kunjungan ke UMKM Tiwul
16.	Sabtu, 19 Agustus 2023	Mempersiapkan materi sosialisasi menabung sejak dini, Mengajarkan UMKM Tiwul dalam pembuatan laporan keuangan
17.	Minggu, 20 Agustus 2023	Mengerjakan Laporan PKPM Mendaftarkan UMKM Tiwul srikandi ke Aplikasi Simonik
18.	Senin, 21 Agustus 2023	Memberitahu hasil desain banner struktur ke kepala desa Penyuluhan ke SD 05 Ponco Kresno Tentang pola hidup sehat dan bersih
19	Selasa, 22 Agustus 2023	Membuat desain banner untuk UMKM Tahu
20.	Rabu, 23 Agustus 2023	Sosialisasi menabung sejak dini ke SD 05 Ponco Kresno
21.	Kamis, 24 Agustus 2023	Mencetak design banner struktur balai desa dan Banner UMKM Tahu
22.	Jumat, 25 Agustus 2023	Pemasangan Banner untuk UMKM Tahu
23.	Sabtu, 26 Agustus 2023	Pembuatan logo untuk UMKM Tiwul srikandi
24	Minggu, 27 Agustus 2023	Mengerjakan laporan Pembuatan logo untuk UMKM Tiwul srikandi
25	Senin, 28 Agustus 2023	Menghadiri Pelepasan Mahasiswa IAIN Metro

26	Selasa, 29 Agustus 2023	Pemasangan Banner struktur jabatan aparat desa di balai desa ponco kresno
27.	Rabu, 30 Agustus 2023	Pelepasan dan Pemberian cinderмата ke Balai desa Sumber Jaya
28	Kamis, 31 Agustus 2023	Penjemputan Mahasiswa KKN di kantor kecamatan tegineneng

2.3 Hasil Kegiatan

Berdasarkan program PKPM yang telah dibuat dan telah dilaksanakan berikut adalah uraian dari hasil kegiatan:

2.3.1 Memperkenalkan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu Perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu kinerja Perusahaan tersebut. Oleh karena itu saya memperkenalkan tujuan dengan dibuatnya laporan keuangan yang baik dapat membantu UMKM Tiwul Srikandi dalam menilai kinerja UMKM baik dalam bidang operasional maupun non operasional dan dengan adanya Laporan Keuangan juga dapat membantu UMKM Tiwul Srikandi dalam mengetahui jumlah penjualan sehingga dapat membuat keputusan untuk meningkatkan penjualan.

2.3.2 Memperkenalkan Pembuatan Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang melaporkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan laba rugi meliputi jumlah biaya- biaya yang telah dikeluarkan selama beroperasi, dengan laporan laba rugi ukm dapat mengetahui laba bersih yang telah diperoleh selama satu periode. Pengertian laba menurut (PSAK 46, 2018) yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Menurut (Ardhianto, 2019:100) “Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning.” laporan laba rugi dapat menjadi patokan bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya apabila ingin meningkatkan keuntunganyang didapat, menjadi alat bantu untuk evaluasi kinerja perusahaan.

2.3.3 Pembuatan Laporan Keuangan

Menurut Kuswadi (2008) harga pokok produksi adalah (HPP) merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang (jasa) jualan selama periode yang bersangkutan). Menurut Mulyadi (2016) mengungkapkan bahwa harga pokok produksi atau yang sering disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh keuntungan.

Harga Pokok Produksi merupakan total keseluruhan biaya dan beban yang dikenakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan barang atau produk jadi yang siap untuk di jual. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya- biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Komponen biaya harga pokok produksi terdiri dari tiga yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan Diatas „biaya bahan baku“ dapat disebut sebagai biaya utama sedangkan „biaya tenaga kerja“ dan „biaya overhead pabrik“ disebut juga dengan biaya konversi.

Penjelasan mengenai „biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik :

a. Biaya bahan baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya ini timbul karena adanya pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku. Dengan modal Rp 10.000.000 Ibu mery membuat Tiwul. Dengan modal itu pak Purwadi membeli sebanyak 1,5 Ton Singkong dengan harga Rp. 1.200/ Kg dan beberapa perlengkapan lainnya.

Tahapan-tahapan pembuatan anggaran yang digunakan dalam UMKM:

1. Menentukan saldo awal (kas) untuk Tiwul Srikandi.
2. Mengumpulkan data biaya pokok penjualan untuk meng-hasilkan Tiwul.
3. Mengumpulkan data peralatan dan perlengkapan Tiwul .

Dalam penerapan penyusunan anggaran ini menggunakan prosedur penyusunan anggaran.

Tabel 2.3 Penyusunan Anggaran

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga satuan	Jumlah
1.	Singkong	1,5 Ton	Rp. 1.200	Rp. 1.800.000
2.	Alat dan bahan		Rp. 400.000	Rp. 400.000
3.	Bak	5	Rp. 100.000	Rp. 500.000
4.	Tungku	1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
5.	Kayu		Rp. 100.000	Rp. 100.000
6.	Plastik	5	Rp. 10.000	Rp. 50.000
7.	Listrik dan Air		Rp. 30.000	Rp. 30.000
8.	Terpal	3	Rp. 100.000	Rp. 300.000
9.	Timbangan	1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
10.	Mesin Press	1	Rp. 580.000	Rp. 580.000
				Rp. 4.110.000

Sumber: Wawancara Ibu Mery

Dengan adanya prosedur anggaran ini, maka dalam penyusunan anggaran ini lebih baik dengan adanya proses penyusunan anggaran.

d. Anggaran Rencana Kerja

Dalam satu kali produksi Tiwul dengan 1,5 ton Singkong dapat menghasilkan sebanyak 105 Kg Tiwul. Hasil penjualan Tiwul dengan komposisi 105 pcs yaitu: Rp 10.000.000 – Rp. 4.110.000 = Rp. 5.890.000.

e. Perhitungan harga pokok penjuala (HPP) dan laba/rugi untuk Bibit Jamur, Upaya yang dilakukan dalam membatu usaha Bibit Jamur salah satunya adalah dengan mengajarkan pembuatan laporan keuangan, yang sebelumnya hanya di lakukan penghitungan modal dan penghasilan tanpa melakukan perincian, dari melakukan perincianmaka dapat dilihat pengeluaran bahan pokok dan dapat dijadikan bahan pertimbangan, dibutuhkan atau tidaknya pengeluaran tersebut.

f. Biaya Bahan baku

Tabel 2.4. Biaya Bahan baku

No.	Kebutuhan	satuan	Harga satuan	Jumlah
1.	Singkong	173 Kg	Rp 1.200	Rp. 207.500
	Total			Rp 207.500

g.

Biaya Bahan Penolong

Tabel 2.5 Biaya Bahan Penolong

No.	Kebutuhan	Satuan	Harga satuan	Jumlah
1.	Bak	3	Rp. 100.000	Rp. 300.000
2.	Tungku	2	Rp. 100.000	Rp. 200.000
3.	Kayu		Rp. 100.000	Rp. 100.000
4.	Plastik	7	Rp. 10.000	Rp. 70.000
6.	Terpal	3	Rp. 100.000	Rp. 300.000
	Total			Rp. 970.000

h Biaya Overhead Produksi

Tabel 2.6 Biaya Overhead Produksi

No.	Kebutuhan	Jumlah
1.	Listrik	Rp 30.000
		Rp 30.000

Dalam sekali produksi Tiwul , pemilik UMKM mendapat 105 pcs Tiwul.

i. Biaya Operational

Penghitungan biaya operational di UMKM Bibit Jamur Pak Purwadi sebagai berikut:

Biaya bahan bak : Rp 207.500

Biaya bahan penolong : Rp 970.000

Biaya overhead pabrik : Rp 30.000 +

Jumlah biaya operational : Rp 1.207.500

j. Harga Pokok Produksi

Tiwul Rp 1.207.500 : 105 pcs = **Rp 11.500**

Laba (20% dari HPP)

Tiwul 11.500 x 20% = **Rp 2.300 Harga jual**

Tiwul Rp 11.500+ Rp 2.300 = Rp. 13.800 Rp = **Rp 14.000**

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual

dibawah ini:

Tabel 2.7 Rincian Harga Jual Setiap Pcs

Jumlah	Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Jual
Per pcs	Rp 11.500	Rp 2.300	Rp 14.000

Dalam sekali produksi Tiwul, ibu mery dapat mencapai 105pcs Tiwul.

Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh

pak Purwadi sebesar: 105 pcs x Rp 14.000

= Rp 1.470.000 Berikut ini perhitungan laba/rugi Bibit jamur pak

Purwadi

k. Laporan Laba/Rugi Tiwul Srikandi

Table 2.8 Laba/Rugi

Penjualan		Rp 1.470.000
Biaya-biaya:		
Singkong	Rp 207.500	
Plastik	Rp 70.000	

Bak	Rp. 300.000	
Tungku	Rp. 200.000	
Kayu	Rp. 100.000	
Terpal	Rp. 300.000	
Liatrik	Rp. 30.000	
Total Pengeluaran		Rp 1.207.500
Laba		Rp. 262.500

Setelah kami melakukan perhitungan Harga Pokok Penjualan Bibit jamur f2 pak Purwadi, jadi laba bersih yang dihasilkan pak Purwadi dalam sekali produksi Rp 262.500



Gambar 2.1 Pembuatan Laporan Keuangan

2.3.4 Kegiatan Pendukung

2.3.3.1. Ikut Serta Dalam Pembuatan Dan Pengemasan Tiwul

Srikandi

Mahasiswa turun langsung ikut serta dalam pembuatan Tiwul yang terbuat dari 100% singkong.



Gambar 2.2 Ikut Serta Dalam Pro. es Pembuatan dan pengemasan Tiwul

2.3.3.2. Berpartisipasi dalam kegiatan senam rutin bersama Ibu-Ibu PKK dusun 6 desa ponco kresno

Kegiatan rutin yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK di dusun 6 desa ponco kresno yang dilaksanakan setiap hari kamis dan minggu



Gambar 2.3 Senam rutin bersama ibu-ibu PKK dusun 6

2.3.3.3. Menjadi Pasukan Pengibar Bendera pada 17 Agustus 2023

Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan mahasiswa KKN IAIN Metro menjadi petugas pengibar bendera dalam rangka HUT RI Ke-78 di desa ponco kresno.



Gambar 2.4 Menjadi Pasukan Pengibar Bendera pada HUT RI Ke-78

2.3.3.4. Menjadi Panitia 17 Agustus di Dusun 6 Wonosari 1 dan di Dusun 7 Trikora

Berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh dusun 6 dan dusun 7 dalam memeriahkan HUT RI Ke-78 dengan berbagai macam perlombaan.



Gambar 2.5 Berpartisipasi Menjadi Panitia HUT RI

2.3.3.5. Memberikan Pembelajaran di PAUD RA Ma'arif

Memberikan pembelajaran berupa cara membaca, berhitung, bernyanyi dan mewarnai pada anak usia dini di PAUD RA Ma'arif



Gambar 2.6 Memberikan Pembelajaran pada anak usia dini di PAUD RA Ma'arif

2.3.3.6. Pemberian Banner pada UMKM Tahu Pak Hendra

Banner ini nantinya digunakan sebagai identitas dan sebagai penanda bagi para pelanggan dan juga calon pelanggan agar mengetahui lokasi dan jenis usaha yang di jalankan



Gambar 2.7 Penyerahan Banner kepada UMKM Tahu Pak Hendra

2.3.3.7. Pembelajaran kepada anak-anak melalui Bimbel rutin

Bimbel diberika kepada anak-anak sekolah dasar yang berada disekitaran posko, guna membantu mereka dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan memberikan pembelajaran pendukung lainnya.



Gambar 2.8 Bimbel pada anak-anak sekolah dasar

2.4 Dampak Kegiatan

Jangka Pendek

Secara jangka pendek program kegiatan mampu memberikan pengetahuan tentang kegunaan laporan keuangan dalam pengelolaan dana usaha, mampu meningkatkan kesadaran pelaku UMKM dalam menerapkan laporan keuangan.

Jangka Panjang

Sedangkan secara jangka panjang program kegiatan mampu meningkatkan pertumbuhan usaha dan menjadi dasar dalam melakukan pengambilan keputusan saat menghadapi krisis agar tetap bertahan serta mendapatkan laba. Selain itu, program kegiatan mampu meningkatkan potensi desa terutama pada pengembangan UMKM yang ada.